

# PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS

( Pada Perusahaan Subsektor Leasing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015 )

Indah Haristyawati  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [indahkero@gmail.com](mailto:indahkero@gmail.com)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROI) (2) mengetahui pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROI) (3) mengetahui pengaruh Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROI).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 16 perusahaan Sub Sektor *Leasing* yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang di dapatkan dari *Annual Report*. Pengujian Asumsi Klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, uji Autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Likuiditas (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROI). Mempunyai arti bahwa kenaikan Likuiditas akan diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh nilai Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,000. Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,318 dan  $t_{tabel}$  2,051. Karena  $-0,318 < t_{tabel}$  2,051.  $H_1$  ditolak. Maka hipotesis pertama tidak terbukti. (2) Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROI). Mempunyai arti bahwa penurunan *Debt To Equity Ratio* akan diikuti penurunan profitabilitas perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh nilai Dari hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien (b) sebesar -0,007. Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,360 dan  $t_{tabel}$  2,051, karena  $-1,360 < 2,051$  Sehingga  $H_2$  ditolak. (3) Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) dibuktikan dengan nilai hasil dari uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,979 dengan tingkat signifikan sebesar 0,389. Nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 30$ , maka di dapat  $F_{tabel} = 3,32$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  0,979  $< F_{tabel}$  3,32. Sehingga  $H_3$  ditolak. maka hipotesis ketiga tidak terbukti.

**Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.**

## PENDAHULUAN

Perubahan ekonomi dalam era globalisasi saat ini mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dan seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini maka dunia usahapun ikut berkembang pula dan

makin banyak pula perusahaan yang muncul, terlebih lagi perusahaan yang sudah go publik. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba semaksimal mungkin atau setinggi – tingginya. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan

manajemen keuangan dalam menghitung hasil operasional perusahaan dan analisa – analisa keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Salah satu jenis perusahaan yang dapat dikelola dengan adanya analisis Laporan keuangan adalah perusahaan pembiayaan (*Leasing*) Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, dunia otomotif di Indonesia dari tahun-ketahun mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya permintaan akan kendaraan bermotor baik itu sepeda motor maupun mobil di Indonesia. Meningkatnya tingkat penjualan kendaraan bermotor di Indonesia, tidak terlepas dari suatu lembaga pembiayaan yang dalam hal ini membantu masyarakat dalam penyediaan modal,

Lembaga pembiayaan di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terjadi karena memasuki beberapa tahun terakhir (awal tahun 2010) pertumbuhan dan perkembangan lembaga pembiayaan sangat pesat ini dikarenakan kondisi ekonomi di Indonesia mulai membaik pasca krisis tahun 2008 yang melanda hampir seluruh negara. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2015 terdapat sebanyak 15 perusahaan lembaga pembiayaan yang sudah terdaftar. Ini membuktikan bahwa selain mengalami perkembangan yang cukup pesat lembaga pembiayaan juga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat Indonesia saat ini.

Dalam lima tahun terakhir subsektor pembiayaan cenderung menurun. Penurunan rata-rata harga saham dari perusahaan pembiayaan ini selain diakibatkan oleh faktor eksternal dan juga disebabkan oleh faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor eksternal antara lain : kurs, tingkat inflasi, suku bunga deposito. Faktor internal dan eksternal membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham, sehingga harga saham mempunyai kemungkinan berfluktuasi, pembiayaan kendaraan bermotor juga tidak sekuat dibandingkan pada tahun 2012-2013 . sejak agustus tahun 2013, suku bunga pinjaman untuk pinjaman kendaraan bermotor naik hingga hingga 250 basis poin (bps).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka di rumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas (Current Rasio) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROI) di subsektor leasing yang terdaftar pada BEI periode 2010-2015 ?
2. Apakah solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROI) di subsektor leasing yang terdaftar pada BEI periode 2010-2015 ?
3. Apakah likuiditas (Current Rasio) dan rasio solvabilitas (DER) secara

Simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) di

subsektor leasing yang terdaftar pada BEI periode 2010-2015 ?

## **DASAR TEORI**

### **1. Manajemen keuangan**

Pengertian manajemen keuangan oleh Kasmir (2010:6) di definisikan sebagai berikut : Segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

### **2. Pengertian Likuiditas**

Sutrisno (2009: 215) menyatakan Likuiditas sebagai berikut :

Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bias digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.

### **3. Pengertian Solvabilitas**

Syafri (2008:34) menjelaskan Rasio Solvabilitas sebagai berikut :

“Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/ kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuiditas”.

### **4. Pengertian Profitabilitas**

L.M. Samryn (2013:47) menyatakan bahwa Profitabilitas :

“Merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti”

### **.Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan dasar teori, maka Hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) pada perusahaan Subsektor Leasing yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

H2 : Solvabilitas (Debt To equity Ratio) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) pada perusahaan Subsektor Leasing yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

H3 : Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas secara simultan pada perusahaan Subsektor Leasing yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini diambil dari bursa efek Indonesia yaitu dari laporan keuangan subsektor leasing periode 2010-

Teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan Penelitian kepustakaan (*Library Research*) pada tahapan ini penulis berusaha memperoleh informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai bahan dasar teori dan acuan dalam pengolahan data, dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literature-literature berupa buku-buku, jurnal, makalah dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari dan mengkaji data-data sekunder yang berhubungan pada objek yang akan diteliti.

### Alat Analisis

Pengertian alat analisis menurut Ghazali (2010:105) adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) yang dihubungkan lebih dari satu variabel, mungkin bisa dua atau lebih variabel bebas. ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Dengan mengetahui variabel-variabel independen yang digunakan (CR, ROE dan ROI) terhadap variabel dependen. (Profitabilitas / ROI) untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda juga diperlukan uji asumsi klasik.

Laporan keuangan Perusahaan-perusahaan SubSektor Leasing periode 2010-

2015. Berdasarkan dari jumlah populasi sebanyak 16 perusahaan subsektor leasing.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2012:188) dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menetapkan taraf signifikansi (confidence interval). Taraf signifikan yang ditetapkan adalah sebesar 5%. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial).

### Uji-t (parsial)

Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ .

1. Hipotesis 1 diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .
2. Hipotesis 2 diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### Uji-F ( Simultan )

Menurut Imam Ghazali (2011:98) uji simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan  $\alpha = 0,05$ .

1. Hipotesis 3 diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

2015 yang dipublikasikan melalui website BEI, menjadi acuan dalam perhitungan

Pengaruh Tingkat Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Dan Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) Investment*) dilampirkan sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Modal	Labo bersih setelah pajak	Total Aktiva	CR	DER	ROI
1	ADIRA	2010	Rp 7.298.099,00	Rp 3.804.856,00	Rp 3.804.856,00	Rp 3.794.759,00	Rp 1.467.906,00	Rp 7.999.615,00	191,81	100,27	19,32
2		2011	Rp 8.827.134,00	Rp 4.994.119,00	Rp 4.994.119,00	Rp 4.182.403,00	Rp 3.876.444,00	Rp 9.176.522,00	131,47	282,00	9,37
3		2012	Rp 25.099.560,00	Rp 2.012.705,00	Rp 2.012.705,00	Rp 5.035.767,00	Rp 1.418.638,00	Rp 25.460.457,00	1247,06	405,59	5,37
4		2013	Rp 30.181.592,00	Rp 2.243.362,00	Rp 2.243.362,00	Rp 2.497.426,00	Rp 6.021.958,00	Rp 30.994.411,00	124,49	414,69	5,51
5		2014	Rp 29.298.705,00	Rp 25.234.551,00	Rp 29.298.705,00	Rp 25.234.551,00	Rp 792.165,00	Rp 29.930.882,00	116,11	116,11	2,65
6		2015	Rp 26.412.295,00	Rp 22.552.418,00	Rp 23.383.418,00	Rp 4.360.789,00	Rp 664.836,00	Rp 27.744.207,00	117,12	536,22	2,40
7	BATAVIA	2010	Rp 270.423.475.847,00	Rp 135.827.539.542,00	Rp 135.827.539.542,00	Rp 150.855.105.351,00	Rp 25.953.627.666,00	Rp 286.682.544.893,00	199,09	90,04	9,05
8		2011	Rp 335.979.262.227,00	Rp 199.669.576.785,00	Rp 204.353.491.851,00	Rp 164.139.551.114,00	Rp 23.284.445.763,00	Rp 368.493.042.965,00	168,27	124,50	6,32
9		2012	Rp 380.139.812.787,00	Rp 244.458.088.307,00	Rp 244.458.088.307,00	Rp 170.092.961.004,00	Rp 5.953.409.890,00	Rp 414.551.049.311,00	141,77	180,79	5,53
10		2013	Rp 747.821.586.146,00	Rp 578.374.488.084,00	Rp 578.374.488.084,00	Rp 220.673.241.980,00	Rp 36.279.199.823,00	Rp 799.047.730.064,00	129,30	262,10	4,54
11		2014	Rp 765.557.304.910,00	Rp 592.136.302.952,00	Rp 592.136.302.952,00	Rp 230.585.093.224,00	Rp 9.911.851.245,00	Rp 822.721.396.177,00	155,21	145,31	3,82
12		2015	Rp 947.034.027.861,00	Rp 584.312.202.498,00	Rp 584.312.202.498,00	Rp 449.804.468.911,00	Rp 14.668.100.220,00	Rp 1.034.118.671.409,00	180,70	96,61	4,22
13	BFI	2010	Rp 3.658.961,00	Rp 1.929.241,00	Rp 1.929.241,00	Rp 1.940.850,00	Rp 362.077,00	Rp 3.870.091,00	189,66	99,40	9,36
14		2011	Rp 4.961.265,00	Rp 2.927.337,00	Rp 2.927.337,00	Rp 2.338.542,00	Rp 425.382,00	Rp 5.304.777,00	170,16	124,19	8,02
15		2012	Rp 5.158.774,00	Rp 3.038.884,00	Rp 3.050.941,00	Rp 2.473.042,00	Rp 106.810,00	Rp 5.523.983,00	169,76	123,37	1,93
16		2013	Rp 7.464.248,00	Rp 4.875.430,00	Rp 4.895.968,00	Rp 3.397.356,00	Rp 508.619,00	Rp 8.293.324,00	153,10	144,11	6,13
17		2014	Rp 8.884.398,00	Rp 6.014.803,00	Rp 6.056.433,00	Rp 3.614.270,00	Rp 597.091,00	Rp 9.670.703,00	147,71	167,57	6,17
18		2015	Rp 10.857.004,00	Rp 7.639.344,00	Rp 7.751.311,00	Rp 4.018.103,00	Rp 650.288,00	Rp 11.770.414,00	142,12	192,86	5,52
19	BUANA	2010	Rp 3.605.133.662.835,00	Rp 645.367.261.946,00	Rp 645.755.295.634,00	Rp 936.970.536.180,00	Rp 60.516.974.026,00	Rp 1.582.725.831.794,00	558,62	68,92	3,82
20		2011	Rp 9.810.040.656.865,00	Rp 1.918.809.504.439,00	Rp 1.920.939.516.564,00	Rp 938.658.110.887,00	Rp 101.099.590.641,00	Rp 2.859.597.627.451,00	511,26	204,65	3,54
21		2012	Rp 9.504.752.707.605,00	Rp 2.460.923.932.054,00	Rp 2.480.452.067.414,00	Rp 1.014.737.878.912,00	Rp 150.135.996.458,00	Rp 3.495.189.946.326,00	386,23	244,44	4,30
22		2013	Rp 10.349.202.074.508,00	Rp 2.642.200.299.634,00	Rp 2.667.253.931.647,00	Rp 1.103.217.189.209,00	Rp 135.672.570.340,00	Rp 3.770.471.120.856,00	391,69	241,77	3,60
23		2014	Rp 9.702.417.268.426,00	Rp 2.482.260.769.005,00	Rp 2.482.493.414.287,00	Rp 1.104.593.226.169,00	Rp 110.854.933.327,00	Rp 3.586.853.995.174,00	390,87	224,74	3,09
24		2015	Rp 7.823.033,00	Rp 2.065.193,00	Rp 2.079.471,00	Rp 1.083.436,00	Rp 61.974,00	Rp 3.162.908,00	378,80	191,93	1,96
25	MANDALA	2010	Rp 5.848.475.908.405,00	Rp 2.522.032.855.393,00	Rp 2.544.890.723.121,00	Rp 584.025.441.188,00	Rp 132.662.617.573,00	Rp 3.128.916.164.309,00	231,90	455,75	4,24
26		2011	Rp 7.213.533,00	Rp 3.040.277,00	Rp 3.057.878,00	Rp 724.536,00	Rp 180.261,00	Rp 3.782.414,00	237,27	422,05	4,77
27		2012	Rp 7.667.163,00	Rp 3.159.389,00	Rp 3.174.288,00	Rp 868.478,00	Rp 218.002,00	Rp 4.062.766,00	242,68	357,27	5,37
28		2013	Rp 3.805.188,00	Rp 2.823.209,00	Rp 2.840.814,00	Rp 1.125.544,00	Rp 238.929,00	Rp 3.966.358,00	134,78	252,39	6,53
29		2014	Rp 4.644.587,00	Rp 3.386.419,00	Rp 3.404.391,00	Rp 1.401.199,00	Rp 301.493,00	Rp 4.805.590,00	137,15	242,96	6,27
30		2015	Rp 4.414.759,00	Rp 120.547,00	Rp 3.000.756,00	Rp 1.594.385,00	Rp 246.564,00	Rp 4.595.141,00	3662,27	188,21	5,37

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Likuiditas

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

### Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2010-2015.

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	<i>Curent Ratio</i> %
	PT. Adira Dinamika Muliti Finance (ADMF)	2010	$\frac{Rp. 7.298,099}{Rp. 3.804,856} \times 100\% = 191,81$
		2011	$\frac{Rp. 16,391,360}{Rp. 12468083} \times 100\% = 131,47$
		2012	$\frac{Rp. 25,099,560}{Rp. 20,012,705} \times 100\% = 1247,06$
		2013	$\frac{Rp. 30.181,592}{Rp. 24,243,362} \times 100\% = 124,49$
		2014	$\frac{Rp. 29,298,705}{Rp. 25,234,551} \times 100\% = 116,11$
		2015	$\frac{Rp. 26,412,295}{Rp. 22,552,418} \times 100\% = 117,12$

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	Curent Ratio %
2.	Batavia Finance Indonesia Tbk (BPMI)	2010	$\frac{Rp. 270,423,475,847}{Rp. 135,827,539,542} \times 100\% = 199,09$
		2011	$\frac{Rp. 335,979,262,227}{Rp. 199,669,576,785} \times 100\% = 168,27$
		2012	$\frac{Rp. 483,067,900,095}{Rp. 340,746,410,138} \times 100\% = 141,77$
		2013	$\frac{Rp. 747,821,566,146}{Rp. 578,374,488,084} \times 100\% = 129,30$
		2014	$\frac{Rp. 981,386,397,743}{Rp. 632,296,226,238} \times 100\% = 155,21$
		2015	$\frac{Rp. 871,883,662,180}{Rp. 842,504,389,620} \times 100\% = 180,70$
3.	BFI Finance Tbk (BFIN)	2010	$\frac{Rp. 3,658,961}{Rp. 1,929,241} \times 100\% = 189,66$
		2011	$\frac{Rp. 4.981,265}{Rp. 2,927,337} \times 100\% = 170,16$
		2012	$\frac{Rp. 5,158,774}{Rp. 3,038,884} \times 100\% = 169,76$
		2013	$\frac{Rp. 7,464.248}{Rp. 4,875,430} \times 100\% = 153,10$

Lanjutan tabel 5.1

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	Curent Ratio %
		2014	$\frac{Rp. 8,884,398}{Rp. 6,014,803} \times 100\% = 147,71$
		2015	$\frac{Rp. 10,857,004}{Rp. 7,639,344} \times 100\% = 142,12$
4.	Buana Finance Tbk (BBLD)	2010	$\frac{Rp. 3,605,133,662,835}{Rp. 645,367,261,946} \times 100\% = 558,62$
		2011	$\frac{Rp. 9,810,040,656,865}{Rp. 1,918,809,504,439} \times 100\% = 511,26$
		2012	$\frac{Rp. 9,504,752,707,605}{Rp. 2,460,923,932,054} \times 100\% = 386,23$
		2013	$\frac{Rp. 10,349,202,074,508}{Rp. 2,642,200,299,634} \times 100\% = 391,69$
		2014	$\frac{Rp. 9,702,417,268,426}{Rp. 2,482,260,769,005} \times 100\% = 390,87$

		2015	$\frac{Rp. 7,823,033}{Rp. 2,065,193} \times 100\% = 378,80$
5.	Mandala Finance Tbk (MFIN)	2010	$\frac{Rp. 5,848,475,908,405}{Rp. 2,522,032,855,393} \times 100\% = 231,90$
		2011	$\frac{Rp. 7,213,533}{Rp. 3,040,277} \times 100\% = 237,27$
		2012	$\frac{Rp. 7,667,163}{Rp. 3,159,389} \times 100\% = 242,68$
		2013	$\frac{Rp. 3,805,168}{Rp. 2,823,209} \times 100\% = 134,78$
		2014	$\frac{Rp. 4,644,587}{Rp. 3,386,419} \times 100\% = 137,15$
		2015	$\frac{Rp. 4,414,759}{Rp. 120,547} \times 100\% = 3,662$

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2017

### Analisis Solvabilitas

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$$

### Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Tahun 2010-2015.

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	<i>Debt To Equity Ratio</i> %
1.	PT. Adira Dinamika Muliti Finance (ADMF)	2010	$\frac{Rp. 3,804,856}{Rp. 3,794,759} \times 100\% = 100,27$
		2011	$\frac{Rp. 12,468,083}{Rp. 4,421,369} \times 100\% = 282,00$
		2012	$\frac{Rp. 20,424,690}{Rp. 5,035,767} \times 100\% = 405,59$
		2013	$\frac{Rp. 24,972,426}{Rp. 6,021,958} \times 100\% = 414,69$
		2014	$\frac{Rp. 29,298,705}{Rp. 25,234,551} \times 100\% = 116,11$
		2015	$\frac{Rp. 23,383,418}{Rp. 4,360,789} \times 100\% = 536,22$
2.	Batavia Finance Indonesia Tbk (BPF)	2010	$\frac{Rp. 135,827,539,542}{Rp. 150,855,105,351} \times 100\% = 90,04$
		2011	$\frac{Rp. 204,353,491,85}{Rp. 164,139,551,114} \times 100\% = 124,50$
		2012	$\frac{Rp. 340,746,410,138}{Rp. 188,480,209,764} \times 100\% = 180,79$

Lanjutan tabel 5.2

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	<i>Debt To Equity Ratio %</i>
		2013	$\frac{Rp. 578,374,488,084}{Rp. 220,673,241,980} \times 100\% = 262,10$
		2014	$\frac{Rp. 632,296,226,238}{Rp. 435,136,368,691} \times 100\% = 145,31$
		2015	$\frac{Rp. 482,504,389,620}{Rp. 449,428,494,263} \times 100\% = 96,61$
3.	BFI Finance Tbk (BFIN)	2010	$\frac{Rp. 1,929,241}{Rp. 1,940,850} \times 100\% = 99,40$
		2011	$\frac{Rp. 2,938,545}{Rp. 2,366,232} \times 100\% = 124,19$
		2012	$\frac{Rp. 3,050,941}{Rp. 2,473,042} \times 100\% = 123,37$
		2013	$\frac{Rp. 4,895,968}{Rp. 3,397,356} \times 100\% = 144,11$
		2014	$\frac{Rp. 6,056,433}{Rp. 3,614,270} \times 100\% = 167,57$
		2015	$\frac{Rp. 7,751,311}{Rp. 4,019,103} \times 100\% = 192,86$
4.	Buana Finance Tbk (BBLD)	2010	$\frac{Rp. 645,755,295,634}{Rp. 936,970,536,160} \times 100\% = 68,92$
		2011	$\frac{Rp. 1,920,939,516,564}{Rp. 938,658,110,887} \times 100\% = 204,65$
		2012	$\frac{Rp. 2,480,452,067,414}{Rp. 1,014,737,878,912} \times 100\% = 244,44$
		2013	$\frac{Rp. 2,667,253,931,647}{Rp. 1,103,217,189,209} \times 100\% = 241,77$
		2014	$\frac{Rp. 2,482,493,414,287}{Rp. 1,104,593,226,169} \times 100\% = 224,74$
		2015	$\frac{Rp. 2,079,471}{Rp. 1,083,436} \times 100\% = 191,93$
5.	Mandala Finance Tbk (MFIN)	2010	$\frac{Rp. 2,544,890,723,121}{Rp. 584,025,441,188} \times 100\% = 435,74$

Lanjutan tabel 5.2

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	<i>Debt To Equity Ratio %</i>
		2011	$\frac{Rp. 3,057,878}{Rp. 724,536} \times 100\% = 422,05$
		2012	$\frac{Rp. 3,174,288}{Rp. 888,478} \times 100\% = 357,27$

		2013	$\frac{Rp. 2,840,814}{Rp. 1,125,544} \times 100\% = 252,39$
		2014	$\frac{Rp. 3,404,391}{Rp. 1,401,199} \times 100\% = 242,96$
		2015	$\frac{Rp. 3,000,756}{Rp. 1,594,385} \times 100\% = 188,21$

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2017

### Analisis Profitabilitas

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Return On Investment* Tahun 2010-2015.

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	<i>Return On Investment</i> %
1.	PT. Adira Dinamika Muliti Finance (ADMF)	2010	$\frac{Rp. 1,467,906}{Rp. 7,599,615} \times 100\% = 19,32$

### Lanjutan tabel 5.3

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	<i>Return On Investment</i> %
		2011	$\frac{Rp. 1,583,321}{Rp. 16,889,452} \times 100\% = 9,37$
		2012	$\frac{Rp. 1,418,638}{Rp. 25,460,457} \times 100\% = 5,57$
		2013	$\frac{Rp. 1,707,205}{Rp. 30,994,411} \times 100\% = 5,51$
		2014	$\frac{Rp. 792,165}{Rp. 29,930,882} \times 100\% = 2,65$
		2015	$\frac{Rp. 664,836}{Rp. 27,774,207} \times 100\% = 2,40$

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	Return On Investment %
2.	Batavia Finance Indonesia Tbk (BPFI)	2010	$\frac{Rp. 25,953,627,666}{Rp. 286,682,644,893} \times 100\% = 9,05$
		2011	$\frac{Rp. 23,284,445,763}{Rp. 368,493,042,965} \times 100\% = 6,32$
		2012	$\frac{Rp. 29,264,027,110}{Rp. 529,226,619,902} \times 100\% = 5,53$
		2013	$\frac{Rp. 36,279,199,823}{Rp. 799,047,730,064} \times 100\% = 4,54$
		2014	$\frac{Rp. 40,733,730,452}{Rp. 1,067,432,594,929} \times 100\% = 3,82$
		2015	$\frac{Rp. 41,420,479,955}{Rp. 981,932,883,883} \times 100\% = 4,22$
3.	BFI Finance Tbk (BFIN)	2010	$\frac{Rp. 362,077}{Rp. 3,870,091} \times 100\% = 9,36$
		2011	$\frac{Rp. 425,382}{Rp. 5,304,777} \times 100\% = 8,02$

Lanjutan tabel 5.3

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	Return On Investment %
		2012	$\frac{Rp. 106,810}{Rp. 5,523,983} \times 100\% = 1,93$
		2013	$\frac{Rp. 508,619}{Rp. 8,293,324} \times 100\% = 6,13$
		2014	$\frac{Rp. 597,091}{Rp. 9,670,703} \times 100\% = 6,17$
		2015	$\frac{Rp. 650,288}{Rp. 11,770,414} \times 100\% = 5,52$
4.	Buana Finance Tbk (BBLD).	2010	$\frac{Rp. 60,516,974,026}{Rp. 1,582,725,831,794} \times 100\% = 3,82$
		2011	$\frac{Rp. 101,099,590,641}{Rp. 2,859,597,627,451} \times 100\% = 3,54$
		2012	

		2013	$\frac{Rp. 150,135,996,458}{Rp. 3,495,189,946,326} \times 100\% = 4,30$
		2014	$\frac{Rp. 135,672,570,340}{Rp. 3,770,471,120,856} \times 100\% = 3,60$
		2015	$\frac{Rp. 110,854,933,327}{Rp. 3,586,853,995,174} \times 100\% = 3,09$
			$\frac{Rp. 61,974}{Rp. 3,162,906} \times 100\% = 1,96$
5.	Mandala Finance Tbk (MFIN)	2010	$\frac{Rp. 132,662,617,573}{Rp. 3,128,916,164,309} \times 100\% = 4,24$
		2011	$\frac{Rp. 180,261}{Rp. 3,782,414} \times 100\% = 4,77$
		2012	$\frac{Rp. 218,002}{Rp. 4,062,766} \times 100\% = 5,37$

### Lanjutan 5.3

No.	Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	Return On Investment %
		2013	$\frac{Rp. 258,929}{Rp. 3,966,358} \times 100\% = 6,53$
		2014	$\frac{Rp. 301,493}{Rp. 4,805,590} \times 100\% = 6,27$
		2015	$\frac{Rp. 246,564}{Rp. 4,595,141} \times 100\% = 5,37$

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2017

## PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.236	1.309		5.528	.000
	Current Ratio	.000	.001	-.059	-.318	.753
	Debt To Equity ratio	-.007	.005	-.253	-1.360	.185

a. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber : Data diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 5.8 di atas. Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,236 + 0,000 CR - 0,007 DER + e$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna:

1. Koefisiensi Konstanta sebesar 7,236 menyatakan bahwa jika  $X_1$  dan  $X_2$  adalah bernilai nol, artinya CR dan DER masing-masing bernilai nol, maka Profitabilitas bernilai sebesar 7,236.
2. Koefisiensi regresi untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) adalah 0,000 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel *Current Ratio*, maka akan menambah nilai Profitabilitas sebesar 0 dengan asumsi variabel lain bernilai 0. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif

antara *Current Ratio* dengan *Return On Investment* mempunyai arti bahwa kenaikan Likuiditas akan diikuti kenaikan Profitabilitas Perusahaan.

3. Koefisiensi regresi untuk variabel *Debt To equity ratio* ( $X_2$ ) adalah -0,007 menunjukkan bahwa apabila DER mengalami penurunan sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan nilai *Return On Investment* sebesar -7 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisiensi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Investment*. Yang mempunyai arti bahwa penurunan DER akan diikuti penurunan Profitabilitas perusahaan

### .Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.236	1.309		5.528	.000
	Current Ratio	.000	.001	-.059	-.318	.753
	Debt To Equity ratio	-.007	.005	-.253	-1.360	.185

a. Dependent Variable: Return On Investment  
 Sumber : Data diolah SPSS, 2017

Nilai tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k$  atau  $30-3 = 27$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025 ), hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,051.

Berdasarkan tabel 5.9 hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR)

H<sub>1</sub> : *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas sub sektor *Leasing* periode 2010-2015.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.9 di atas menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -0,318 dan  $t_{tabel}$  2,051. Karena  $-0,318 < t_{tabel}$  2,051. Sehingga H<sub>1</sub> ditolak. maka hipotesis pertama tidak terbukti. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap variabel *Return On Investment* yang mempunyai arti bahwa kenaikan Likuiditas akan diikuti kenaikan Profitabilitas perusahaan.

## 2. Variabel *Solvabilitas* (DER)

H<sub>2</sub> : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Investment* sub sektor *Leasing* periode 2010-2015.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.9 diatas menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -1,360 dan  $t_{tabel}$  2,051, karena  $-1,360 < 2,051$  Sehingga H<sub>1</sub> ditolak. maka hipotesis kedua tidak terbukti. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap variabel *Return On Investment* yang mempunyai arti bahwa penurunan *Debt To Equity ratio* akan diikuti penurunan Profitabilitas perusahaan.

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.000	2	10.500	.979	.389 <sup>b</sup>
	Residual	289.707	27	10.730		
	Total	310.707	29			

a. Dependent Variable: Return On Investment

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity ratio, Current Ratio

Sumber : Data diolah SPSS, 2017.

Berdasarkan tabel 5.10 hasil dari uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,979 dan nilai signifikansi sebesar 0,389. Nilai signifikansi yaitu kurang dari 5% atau 0,05. Artinya *Current Ratio* dan *Debt To Equity ratio* bersama-sama tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,979 dengan tingkat signifikan sebesar 0,389. Nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5%

dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 30$ , maka di dapat  $F_{tabel} = 3,32$ . Karena nilai  $F_{hitung} 0,979 < F_{tabel} 3,32$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, berarti Hipotesis ketiga tidak terbukti. secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab V, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap variabel Profitabilitas (ROI) pada perusahaan sub sektor *Leasing* yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. Mempunyai arti bahwa kenaikan

Ghozali, 2010. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE

———, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro : Semarang

Kasmir, 2010. Yogyakarta. *Analisis laporan keuangan, Raja Grafindo Persada*.

———, 2012. Jakarta. *Analisis laporan keuangan, Raja Grafindo Persada*.

Likuiditas akan diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas (DER) terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap variabel Profitabilitas (ROI) perusahaan sub sektor *Leasing* yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. Mempunyai arti bahwa penurunan *Debt To Equity Ratio* akan diikuti penurunan profitabilitas perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)* perusahaan sub sektor *Leasing* yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.

## DAFTAR PUSTAKA

L.M. Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Kencana

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kaulitatif dan R&B*. Bandung Alfabeta

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam. Yogyakarta : Ekonisia

Syafri. 2008. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta. Raja grafindo persada.